

**Cikarang Listrindo akan Melaksanakan Pembelian Kembali Saham dan Membagikan Dividen Interim Untuk Tahun Buku 2018**

Jakarta, 26 Oktober 2018 – PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) mengumumkan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada 24 Oktober 2018 lalu, Perseroan memperoleh izin untuk melaksanakan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sebanyak-banyaknya 2,0% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh atau maksimal sebesar 321.743.100 lembar saham Perseroan. Para pemegang saham dalam RUPSLB juga menyetujui pengalokasian dana atas pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar AS\$20 juta yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak disetujui pada hari ini.

Christanto Pranata selaku Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan menjelaskan, “Manajemen Perseroan mempertimbangkan untuk melakukan pembelian kembali saham karena situasi pelemahan pasar yang terjadi saat ini yang menyebabkan harga saham Perseroan saat ini terkoreksi di bawah harga wajar.” Tambahnya, “Dasar Perseroan dalam menentukan jumlah dan nilai maksimal pembelian kembali saham adalah dengan pertimbangan keuangan Perseroan dimana nilai tersebut tidak mengganggu arus kas Perseroan terhadap kebutuhan operasional serta modal kerja. Dengan dilaksanakan pembelian kembali tersebut maka akan meningkatkan laba per saham karena jumlah dividen per lembar yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham akan meningkat dan dapat memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien.”

Berdasarkan POJK No. 30 Tahun 2017 yang berlaku, harga pembelian kembali saham melalui Bursa akan dilakukan dengan harga yang lebih rendah atau sama dengan transaksi yang sebelumnya. Apabila pembelian dilakukan di luar Bursa, ketentuan harga pembelian kembali saham Perusahaan Terbuka paling tinggi sebesar harga rata-rata dari harga penutupan perdagangan harian di Bursa Efek selama 90 hari terakhir sebelum tanggal pembelian kembali saham. Harga pembelian kembali saham POWR tergantung pada harga pasar dengan batasan alokasi dana yang sudah disediakan yaitu maksimal sebesar AS\$20 juta.

Dalam rangka perayaan ulang tahun PT Cikarang Listrindo Tbk yang ke-25 tahun, Perseroan membagikan dividen interim tahun 2018 sebesar AS\$25.000.000 yang mencerminkan pencapaian usia pencapaian Perseroan saat ini. Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim sejumlah AS\$25.000.000 tersebut atau sama dengan AS\$0,0015540 per lembar saham berdasarkan keputusan Direksi tertanggal 22 Oktober 2018 yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 24 Oktober 2018. “Pembayaran interim dividen ini juga merupakan bentuk komitmen untuk selalu memberikan nilai terbaik kepada pemegang saham yang telah mempercayai Perseroan”, tutur Bapak Christanto Pranata.

Berikut adalah jadwal detail pembagian dividen interim Perseroan:

Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	31 Oktober 2018
Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	1 November 2018
Cum Dividen di Pasar Tunai	5 November 2018
Ex Dividen di Pasar Tunai	6 November 2018
Tanggal Pencatatan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen	5 November 2018
Pelaksanaan Pembayaran Dividen	23 November 2018



Sekilas mengenai Cikarang Litrindo

Cikarang Litrindo merupakan perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2016 yang bergerak di bidang infrastruktur, utilitas dan transportasi. Perseroan merupakan perusahaan listrik swasta terlama yang bergerak di bidang pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik di Indonesia. Perseroan melayani pelanggan industri di lima kawasan industri di daerah Cikarang dan juga memasok listrik kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN), sebuah perusahaan listrik milik negara, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL").

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar gas dan batu bara dengan kapasitas masing-masing sebesar 864MW dan 280MW. Total kapasitas pembangkit terpasang gabungan sebesar 1.144MW. Pembangkit listrik berbahan bakar gas terletak di daerah Jababeka dan Kota Industri MM-2100, dengan luas masing-masing sekitar 16 hektar dan 12 hektar, berjarak sekitar 45 km sebelah timur Jakarta. Pembangkit listrik berbahan bakar batubara terletak di Babelan, Bekasi, 20 km sebelah timur Jakarta dan 30 km sebelah barat laut dari kawasan industri di daerah Cikarang.